

## EFEKTIFITAS PROGRAM PERLINDUNGAN ANAK BAGI ANAK YANG TERPISAH PASCA BENCANA TSUNAMI DI ACEH

Oleh

**Muhammad Zubedy Koteng**

### A b s t r a k

Hasil kajian tentang dampak tsunami terhadap anak menunjukkan bahwa lebih dari 2.853 anak yang terpisahkan dari keluarganya karena Tsunami (data Interagency group on Family Tracing and Reunification). Ribuan anak terlantar di pantai-pantai yang tersebar di Aceh dan Wilayah lain di Indonesia, umumnya, masih tersisa salah satu dari orang tua mereka dan 85% diantaranya tinggal di pantai/dayah. Aceh memiliki suatu mekanisme perawatan anak di dayah dan pesantren yang cukup kuat.

Perlindungan anak telah menjadi sebuah gerakan moral dan pemahaman bersama sebagian masyarakat di Aceh pasca Tsunami dengan adanya kehadiran lembaga-lembaga bantuan maupun kesempatan luas berdasarkan besarnya dana dan sumber yang masuk ke Aceh dan dipergunakan untuk pengembangan program dengan baik dan efektif. Efektifitas program perlindungan anak ini juga telah memunculkan koridor baru dibidang penanganan anak dengan begitu banyak perhatian pemerintah saat untuk pemenuhan hak anak dan perlindungan sesuai amanat undang-undang.

**Key Words :** *Perlindungan anak. Pasca Bencana gempa dan tsunami di Aceh.*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bencana alam gempa bumi dan tsunami pada 26 Desember 2004 di sebagian wilayah Propinsi Aceh dan Nias telah menyebabkan penderitaan masyarakat termasuk anak-anak. Peristiwa tersebut menelan korban jiwa baik orang dewasa maupun anak-anak serta kerugian baik materiil maupun immateriil. Sebanyak 90% rumah dan bangunan hancur disepanjang daerah Bencana, 172.161 orang meninggal dunia dan hilang. Berdasarkan laporan dari Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi (BAKORNAS-PBP), sebanyak 89,952 orang dinyatakan meninggal dunia dan 1,071 orang dinyatakan hilang. Sedangkan menurut Laporan BRR pada Peringatan 1 tahun Tsunami, yang diterbitkan oleh UNDP, angka kematian resmi adalah 130,000 dan 37,000 orang masih hilang dan diduga tewas. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 1443 anak yang teridentifikasi keberadaannya, sebanyak

375 orang anak terpisah dari orang tua mereka dan sekarang tinggal bersama keluarga mereka yang masih hidup, 623 anak selamat dan tinggal dibarak-barak pengungsian, serta 445 lainnya meninggal dunia. Pada presentasi UNICEF dalam evaluasi *child centre* di Medan, pada bulan Mei 2005, terlihat bahwa lebih 1,700 anak yang mengalami kehilangan orang tua dan saat ini terlantar, baik tinggal di bersama orang tua tunggal, keluarga maupun *child centre*.

Hasil kajian tentang dampak tsunami terhadap anak menunjukkan bahwa lebih dari 2.853 anak yang terpisahkan dari keluarganya karena tsunami (data *Interagency Group on Family Tracing and Reunification*). Ribuan anak terlantar di panti-panti yang tersebar di Aceh dan wilayah lain di Indonesia, umumnya, masih tersisa salah satu dari orangtua mereka dan 85% diantaranya tinggal di panti/dayah. Aceh memiliki suatu mekanisme pengasuhan anak di Dayah dan Pesantren yang cukup kuat.

Peristiwa bencana Gempa Bumi dan Tsunami ini telah menimbulkan berbagai dampak bagi anak. Dampak traumatis psikologis juga sangat dirasakan oleh anak-anak. Anak-anak yang tinggal di barak umumnya kesulitan secara psikologis untuk kembali ke sekolah. Hal ini menjadi salah satu penyebab, selain faktor ekonomi. Dari laporan National Resque Committee pada monitoring yang dilakukan di Banda Aceh, Pidie, Aceh Barat, Nagan Raya, Lhokseumawe, Aceh Utara, Langsa and Aceh Timur, beberapa anak usia SMP dan SMU tidak sekolah lagi, serta beberapa persen anak dilaporkan menjadi pekerja anak.

Besarnya jumlah anak korban bencana alam yang kehilangan orang tua, menimbulkan permasalahan baru ditengah berbagai macam permasalahan sosial ekonomi yang menimpa para korban, yakni munculnya indikasi perdagangan anak korban gempa dan tsunami. Anak-anak korban tsunami ini benar-benar harus diawasi agar tidak terjadi kasus trafficking untuk dijadikan pekerja seks, dilibatkan dalam jaringan narkoba dan diadopsi oleh keluarga/LSM yang bermuara pada proyek de-Islamisasi.

Isu telah terjadinya perdagangan anak tsunami di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam bermula dari laporan yang dikeluarkan oleh situs Tempo interaktif tanggal 14 Januari 2005 yang menyebutkan sebanyak 300 anak korban tsunami asal Aceh dirawat di rumah Sakit Kristen Jakarta dan akan diterbangkan ke Virginia, Amerika Serikat oleh WorldHelp, salah satu Yayasan Kemanusiaan yang membantu korban bencana alam. Pada pertengahan tahun 2005 juga terjadi kejahatan perdagangan anak korban bencana alam di Prov. NAD kembali dilaporkan oleh Yayasan Aceh Sepakat Medan. Pada minggu pertama setelah terjadinya peristiwa gempa dan tsunami, pihak yayasan tersebut berhasil menjaring pelaku perdagangan anak yang membawa 7 orang anak korban tsunami. Pelaku tersebut diserahkan kepada pihak

kepolisian setempat, namun tidak diproses. Harian Serambi Indonesia, terbitan Selasa 20 Desember 2005 juga memuat berita kasus perdagangan anak korban tsunami asal Aceh. Korban bernama Ferdiansyah Meriza, berumur 4,6 tahun. Kasus itu sendiri secara resmi dilaporkan ke pihak Polresta Dumai Polda Riau oleh orang tua korban, dan sedang ditindaklanjuti. Sehingga menimbulkan kekhawatiran bahwa para pelaku *trafficking* telah memfokuskan perhatiannya pada anak-anak yatim piatu yang selamat dari bencana tsunami dan adanya kasus permurtadan, di samping itu juga mengenai hak perwalian anak untuk mendapatkan harta warisan yang ditinggalkan oleh orang tuanya.

Kekhawatiran juga muncul akan adanya kemungkinan berkurangnya kemampuan orang tua dan keluarga untuk menjamin pengasuhan pada anaknya. Berdasarkan kajian dari tempat lain, menurunnya kemampuan ekonomi berhubungan pada menurunnya kemampuan orang tua dan keluarga dalam memberikan pengasuhan pada anak. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kemiskinan dan berkurangnya kemampuan orang tua untuk melindungi dan mengasuh anak. World Bank memperkirakan bahwa pada 2004 1,2 juta orang tinggal di bawah garis kemiskinan. Tsunami dan Gempa bumi tahun 2004 dan 2005 mempengaruhi kehidupan lebih dari 500.000 orang dan ini sama dengan adanya tambahan 13% penduduk Aceh yang rentan masuk kedalam kategori miskin.

### **Permasalahan**

Dengan melihat latar belakang masalah diatas, kenyataan yang ada hingga hari ini, anak Aceh masih mengalami berbagai masalah dan kesulitan hidup yang menerpa mereka sehingga mereka sulit mempersiapkan dirinya untuk masa depan yang lebih cerah. Menurut data yang dihimpun oleh Dinas Sosial NAD, hampir 50 % penduduk Aceh adalah anak-anak

yang berusia dibawah 18 tahun. Jumlah anak yatim piatu yang terdata adalah 68,181 orang termasuk didalamnya 5,635 anak yang menjadi korban Tsunami. Sejak awal bencana, Dinsos NAD bersama agency lainnya telah mendaftar 2,852 anak yang terpisah dari orang tuanya atau pengasuh utamanya dan sebagian dari mereka telah terreunifikasi dengan baik. Selain itu, masih ada anak terlantar sejumlah 15,919, anak cacat yang memerlukan perhatian sebanyak 19,546, anak korban tindak kekerasan mencapai 5,909, anak jalanan sebanyak 590 dan anak korban narkoba dan zat adiktif lainnya berjumlah 1,487.

Melihat kenyataan diatas, permasalahan difokuskan kepada beberapa aspek terkait :

1. Apa yang telah dilakukan kepada Anak-anak, terutama Anak yang Terpisah dari orangtua dan sanak saudara mereka ketika bencana alam seperti Gempa Bumi dan Tsunami di Aceh itu terjadi?
2. Bagaimana peran serta Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah dalam penanganan masalah perlindungan hak anak korban bencana gempa dan tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam, terutama Anak yang Terpisah yang berdasarkan Konvensi Hak Anak ?
3. Bagaimanakah penerapan *Convention on the Rights of the Child* dalam perlindungan anak korban gempa dan tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam?
4. Apakah program intervensi selama ini untuk menjawab persoalan Anak yang Terpisah pasca bencana Tsunami sudah tepat dan efektif?

### **Pengertian Anak dalam Perspektif Budaya Adat Aceh**

Dalam kultur adat Aceh, Anak dalam rumah tangga/ keluarga dapat dilihat dari 2 dimensi alamiah, yaitu :

- a. Anak sebagai buah alami (sunatullah), hasil kekuatan rasa kasih sayang suami istri (mu'asyarah bil ma'ruf) sebagai mawaddah dan rahmat Allah SWT

untuk memperkuat bangunan hubungan rumah tangga yang rukun, damai, bahagia dan sejahtera sesuai nilai-nilai Islami.

- b. Anak sebagai kader pelanjut generasi genealogis, pelindung orang tua dikala lemah dan pelanjut doa (ritual communication) manakala orang tuanya meninggal dunia memenuhi panggilan sang Khalik sebagai penciptanya.

Keterkaitan erat dalam hubungan naluri batiniah dan jasminiah antara orang tua dan anak-anaknya dapat ditemukan dalam nuansa ungkapan pantun-pantun kebiasaa rumah tangga orang Aceh di kampung-kampung, antara lain sebagai berikut :

*"Jak kutimang bungong meulu,  
gantoe abu rayeek gata.  
Tajak meugoe ngon ta mu-u'u,  
mangat na bu tabrie keu ma  
Jak kutimang bungong padei, beu  
jroeh piei oh rayeek gata  
Beu Tuhan bri lee beureukat, ta  
peusapat puwoe keuma  
Jak ku timang bungong padei, beu  
jroh piee rayeek gata  
Tutoe beujroh bek roh singkei,  
bandum sarei ta mausyedara"*

(Mari kutimang hai bunga melur, gantikan Abu ketika kau besar. Ayo menanam padi dan membajak sawah, biar ada makanan diberikan untuk Ibunda. Mari kutimang hai bunga padi, semoga baik budi ketika besar. Agar Tuhan memudahkan rezeki, dikumpulkan untuk Ibunda. Mari kutimang hai bunga padi, semoga baik budi ketika besar. Bicara santun jangan angkuh, karena semua kita bersaudara).

Ada juga nasehat-nasehat lain, seperti :

*"ta'zim keu gurei meuteumeung  
ijazah, ta'zim keu nangbah tamong"*

*syeuruga, yoh watei ubit beuna ta papah, beik jeut keu susah oh watei raya”*

(Patuh terhadap guru dapat ilmu, Patuh kepada orangtua dapat surga. Ajari anak sewaktu kecil, biar tidak menyusahkan ketika besar).

Biasanya syair-syair seperti ini di lagukan oleh orang tua sejak anak dalam ayunan. Pesan dan bimbingan ini secara naluri membuat anak terbuai nikmat dalam ayunan dan mengandung makna bahwa seorang anak harus bersiap membangun hari depan dan bertanggung jawab dengan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh orang tuannya. Tali hubungan ini akan terbina akrab, manakala yang mengasuhnya adalah ibu kandungnya sendiri, Akan berbeda bila yang mengasuh adalah orang lain diluar lingkungan budaya keluarganya, akan membuat si anak kehilangan korelasi dengan bangunan perilaku orangtuanya.

Pesan lainnya :

*”Do da ido da idang, geulayangblang ka putoh taloe.*

*Beu rayee gata banta seudang, ta pejuang peutheun nanggroe”*

(Do da ido da idang, layang disawah putus talinya, cepat besar hai anakku sayang, ikut berperang membela negara)

Pesan-pesan seperti diatas memberi makna betapa besar rasa kasih sayang, tanggung jawab dan harapan orang tua dalam mengasuh anaknya, mengantarkan mereka sampai kejenjang kemampuan membangun kehidupan. Dengan demikian diharapkan sianak nantinya betul-betul menjadi pelindung dan membantu orangtuanya dikala orang tua mereka dalam keadaan lemah dan uzur (hubungan vertikal timbal balik dan tak ada waktu yang disia-siakan)

Tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah memelihara

kesehatan dan membesarkannya, memberi pendidikan, mengasuh akhlak dengan ibadah dan pendidikan Al-Qur'an, membimbing dan membina tatanan budaya adat sebagai patron pembangunan harkat dan martabat identitas keAcehannya

Tanggung jawab ini melekat pada orangtua sepanjang sianak belum dewasa. Anak dewasa, dalam pandangan kultur adat Aceh, apabila telah mampu mandiri atau telah berkeluarga.

Dibeberapa wilayah adat masyarakat Aceh, hubungan anak dengan orangtua dapat dilihat dalam budaya adat, seperti :

1. *aneuk ikot ureung chik* (anak mengikuti apa yang diteladani orang tua)
2. adat hibah/ hibah wasiat dari orang tua
3. adat peunulang, pemeukleih, dari orang tua.

Dari paparan diatas dapat dimaklumi bahwa adat Aceh mengacu pada nilai-nilai Islami, atau lebih dikenal sebagai “*Hukom (agama) ngon adat, lagei zat ngon sifeut*” (Hukum agama dan adat istiadat, bagaikan zat dan sifatnya). Karena itu tanggung jawab anak mutlak ada pada orang tua. Bila orang tua tak ada, maka tanggung jawab berpindah kepada :

1. Walinya/ kaomnya
2. orang tua Gampong
3. masyarakat lingkungan
4. Baitul Mal/ Pemerintah

### **Pengertian Anak Yang Terpisah**

Anak yang Terpisah, termasuk mereka yang Tidak Terdampingi (tidak memiliki siapa-siapa untuk mendampingi, memberikan pengawasan, mengasuh, melindungi), adalah bentuk dari salah satu kelompok yang paling rentan, cenderung yang tidak mendapatkan perhatian, pengasuhan dan perlindungan. Anak yang Terpisah adalah mereka yang terpisah dari kedua orangtuanya atau pengasuh utamanya tetapi tidak dari sanak saudara lainnya, dan dapat menjadi Anak yang Tak Terdampingi oleh orang dewasa dari anggota keluarganya. Anak yang Tak Terdampingi adalah mereka yang terpisah

dari kedua orangtuanya dan sanak saudara lainnya dan tidak diasuh, didampingi oleh orang dewasa, yang secara hukum atau adat budaya, yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut.

Keterpisahan dapat disebabkan secara tidak sengaja (aksidental), contoh; ketika menghindari dari bahaya atau ketika terjadi evakuasi besar-besaran dan terorganisir, atau secara sadar; contoh, ketika anak diberikan kepada orang lain atau yayasan/ posko untuk diasuh, dengan tujuan anak-anak tersebut akan mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk kelangsungan hidupnya.

Prinsip dari Kesatuan/ Kesatuan Keluarga menyatakan bahwa semua anak memiliki hak untuk memiliki keluarga dan semua keluarga memiliki hak untuk mengasuh anak-anak mereka. Anak yang Terpisah harus diberikan pelayanan yang bertujuan untuk mempertemukan mereka dengan orangtuanya atau pengasuh utama yang resmi, sesegera mungkin.

Penelusuran keluarga dan proses penyatuan Anak yang Terpisah memiliki 4 tahapan yaitu Identifikasi, Dokumentasi, Penelusuran, dan Penyatuan.

### **Program dan Indikator Perlindungan Anak bagi Anak yang Terpisah Pasca Bencana Gempa Bumi dan Tsunami**

Perlindungan Anak merujuk kepada perlindungan terhadap Kekerasan, Eksploitasi, Pelecehan dan Penelantaran. Masa darurat, karena perbuatan manusia ataupun karena bencana alam, dapat menyebabkan keterpisahan, kekurangan akses untuk bantuan kemanusiaan dasar, runtuhnya struktur keluarga dan sosial, erosi sistem nilai tradisional, kekerasan, pemerintahan yang lemah, kehilangan akuntabilitas dan kekurangan akses kepada pelayanan sosial dasar, semua ini menyebabkan terjadinya kegagalan akan perlindungan terhadap anak secara serius.

Anak bisa saja menjadi terpisah dari keluarga mereka atau menjadi yatim piatu, ditawan, dipaksa menjadi anggota bersenjata, menjadi cacat karena

pertempuran bersenjata, terkena ranjau atau ledakan, eksploitasi seksual selama dan setelah konflik berlangsung, atau diperdagangkan untuk tujuan tertentu.

Program Perlindungan Anak pasca Bencana Gempa Bumi dan Tsunami didasarkan pada ketentuan Internasional yang dikembangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, telah menetapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh Lembaga PBB, bersama mitra Pemerintah setempat dan Lembaga bantuan lainnya, untuk memberikan perlindungan kepada Anak-anak dan Perempuan dari Kekerasan, Eksploitasi, Pelecehan dan Pengabaian, serta berkolaborasi untuk :

1. Melakukan Kajian cepat (Rapid Assessment) terhadap situasi Anak-anak dan Perempuan. Dengan menggunakan mekanisme yang memadai, memantau, mengadvokasi, melaporkan dan mengkomunikasikan tentang terjadinya kekerasan, pelecehan dan eksploitasi yang sistematis.
2. Membantu didalam pencegahan terhadap keterpisahan anak-anak dari Pengasuh utama mereka dan memfasilitasi untuk identifikasi, pendaftaran, dan pengecekan medis dari Anak-anak yang Terpisah, terutama mereka yang dibawah usia 5 tahun dan anak perempuan remaja
3. Memastikan sistem Penelusuran keluarga dapat terlaksana, dengan fasilitas pengasuhan dan perlindungan yang memadai
4. Mencegah pelecehan dan eksploitasi seksual kepada Anak-anak dan Perempuan, melalui :
  - a. Memantau, melaporkan, dan mengadvokasi untuk melawan segala bentuk kekerasan seksual oleh pasukan militer, sipil, anggota sipil bersenjata dan lain-lain
  - b. Memberikan bantuan kesehatan pasca peristiwa pemerkosaan,

- pengasuhan dan bantuan psikososial.
5. Didalam mekanisme yang sudah terbangun, mendukung pendirian sistim monitoring, termasuk terhadap pelecehan, kekerasan dan eksploitasi yang nyata dan sistimatis
  6. Jika ada Anak-anak yang Terpisah, atau yang beresiko terpisah dari pengasuh utama mereka, bekerja langsung atau lewat mitra kerja, untuk
    - a. Membantu pencegahan keterpisahan Anak-anak dari pengasuh utama mereka
    - b. Memfasilitasi untuk identifikasi, pendaftaran, dan pengecekan medis dari Anak-anak yang Terpisah, terutama mereka yang dibawah usia 5 tahun dan anak perempuan remaja
    - c. Memfasilitasi pendaftaran bagi semua Orangtua dan Pengasuh Utama yang kehilangan Anak-anak mereka
    - d. Memberikan bantuan untuk pengasuhan dan perlindungan bagi Anak yang Terpisah, termasuk rumah tinggal
    - e. Mendukung mitra kerja untuk terlibat didalam kegiatan Penelusuran dan Reunifikasi, dan memberikan peralatan yang diperlukan untuk melakukan penelusuran,
  7. Memberikan bantuan bagi pengasuhan dan perlindungan terhadap anak yatim piatu dan anak-anak yang rentan lainnya
  8. Mendukung pendirian lingkungan yang aman bagi Anak-anak dan Perempuan, termasuk membuat ruang bermain yang ramah anak (Child Friendly Space), dan mengintegrasikan bantuan psikososial dalam bentuk pendidikan dan respon perlindungan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Bentuk Penelitian**

Untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik, sangat didukung oleh keberadaan data yang dipergunakan baik secara empirik maupun secara faktual. Bukti, data maupun fakta tersebut harus pula sesuai penggunaannya dengan hal-hal yang diperlukan.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menggunakan suatu metode deskriptif analisis dan kajian serta penyimpulan dari data-data, sumber-sumber informasi, pemberitaan mass media, traktat atau bahan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan, serta melihat secara langsung kondisi Anak yang Terpisah sejak awal terjadinya Tsunami hingga dinyatakan penanganan mereka telah selesai. Melalui penelitian atau pengumpulan data ini penulis harapkan dapat dihasilkan suatu karya ilmiah yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran dari asumsi atau anggapan dasar yang telah dikemukakan terdahulu.

Menurut Hermawan Warsito (1993:10), penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, sehingga merupakan penyingkapan fakta. Sedangkan menurut Prasetya Irawan (1999:60) dikatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya.

Pengumpulan Data dilakukan dengan cara mendapatkan dari sumber-sumber terpercaya dan tepat (laporan, terbitan, hasil assesment, survey, research resmi, dll) serta melakukan wawancara terhadap sampel Anak yang Terpisah. Pengumpulan Data dan Informasi juga akan dilakukan lewat Lembaga/ Organisasi yang terlibat menangani Perlindungan Anak, khususnya perlindungan kepada Anak yang Terpisah, antara lain;

- Departemen Sosial RI

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI
- United Nations Children Fund (UNICEF) Aceh
- Dinas Sosial NAD
- Save the Children (US/UK)
- Muhammadiyah Pusat dan Wilayah Aceh
- Yayasan Pusaka Indonesia
- International Rescue Committee (IRC)
- International Committee for Red Cross (ICRC)
- Lost Children Operation Aceh (LCO)

### Teknik Analisa Data

Analisa data dan informasi dilakukan dengan melihat aspek keterkaitan antara apa yang telah dilakukan untuk memberikan perlindungan bagi Anak yang Terpisah (program intervensi) dengan situasi dan jumlah Anak yang Terpisah yang mendapat atau yang tidak mendapat perlakuan/ manfaat program intervensi.

### Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menyangkut hal-hal yang akan diteliti dan dalam Tesis ini ditekankan pada variabel deskriptif untuk menjelaskan seberapa jauh **Program Perlindungan Anak (independent)**, dukungan yang diterima oleh Anak yang Terpisah (output), serta manfaat yang diperoleh. Variabel ini meliputi Program intervensi, efektifitas dan kondisi **Anak yang Terpisah (dependent)** tersebut.

### Hasil penelitian dan pembahasan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, kajian efektifitas program intervensi Perlindungan yang harus dilakukan berdasarkan mandat dari Konvensi Hak Anak yang dituangkan dalam panduan Badan Dunia UNICEF, penulis mengambil simple **92 anak** yang pernah terpisah dari orangtuanya saat terjadi Tsunami, berlokasi di Banda Aceh dan Aceh besar dengan rincian sebagai berikut:

Table 1. Data anak terpisah yang diteliti menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah    | Prosentasi   |
|----|---------------|-----------|--------------|
| 1  | Lelaki        | 63        | 68.5         |
| 2  | Perempuan     | 29        | 31.5         |
|    | <b>Total</b>  | <b>92</b> | <b>100.0</b> |

Sumber : Database Anak Terpisah, Dinas Sosial NAD

Jumlah ini adalah **6,42 %** dari total 1433 Anak yang Terpisah yang terdaftar di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Tetapi dari sisi kondisi kerentanan anak (yang betul-betul memerlukan perhatian khusus), jumlah ini adalah **36,8 %** dari sekitar 250 total Anak yang Terpisah yang masih memerlukan perhatian khusus. Sehingga jumlah sample ini sudah memenuhi syarat untuk mengkonklusi sebuah kesimpulan efektif tidaknya program perlindungan anak bagi Anak

yang Terpisah.

Mereka ini adalah anak-anak yang hingga saat ini tidak pernah lagi bertemu dengan orang tuanya (maupun salah satu dari orangtuanya), tetapi telah direunifikasi dengan keluarga terdekatnya dimana mereka pada hidup secara normal, diasuh seperti layaknya anak-anak yang memiliki orangtua tetapi masih berada dalam keadaan rentan karena kondisi mental dan jasmani yang belum baik dan keluarga yang mengasuh mereka, memiliki tingkat

hidup yang kurang layak.

Mereka inilah yang menjadi perhatian penulis, dengan asumsi bahwa :

1. sebagian anak yang telah direunifikasi dan bertemu dengan kedua atau salah satu orang tuanya memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dari pada mereka yang tidak pernah sama sekali melihat lagi orang tua mereka;
2. sebagian lagi yang tidak atau belum bertemu dengan orang tuanya telah diangkat anak oleh keluarga dekatnya dan memiliki tingkat hidup yang dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhannya sehingga mereka berada dalam kondisi yang lebih baik sehingga tidak dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini juga diakibatkan oleh karena bantuan dan perhatian bagi mereka dari Pemerintah dan berbagai Organisasi Kemanusiaan, telah membuat mereka telah nyaman hidup dengan tenang dan terpenuhi segala kebutuhan hidup mereka.
3. Jika ke-92 Anak yang Terpisah yang masih rentan ini, dengan memperoleh berbagai bantuan, merasa nyaman untuk hidup ditengah-tengah keluarga barunya, maka hipotesa mengenai efektifitas program penanganan selama ini menjadi terbukti.

Berikut ini, kajian efektifitas berdasarkan 7 elemen program intervensi

yang dimandatkan oleh Konvensi Hak Anak seperti diuraikan di Bab.

### **Kajian Cepat (Rapid Assessment) dan Kajian lainnya**

Semua lembaga Internasional yang masuk dan memulai program bantuannya di Aceh pasca Tsunami, melakukan semacam kajian cepat untuk memetakan persoalan dan temuan isu dan kebutuhan yang perlu dijawab secepatnya. Setelah itu, kajian serupa tetap dilakukan untuk melihat lebih mendalam permasalahan yang terjadi agar intervensi yang dilakukan tidak berakibat negatif dan bisa menjawab dengan efektif isu dan kebutuhan anak sesuai dengan situasi dan kondisi.

Lembaga yang melakukan kajian cepat ketika masuk ke Aceh tentang situasi anak adalah :

1. UNICEF
2. Save the Children
3. Plan International
4. Child Fund
5. International Rescue Committee (IRC)
6. International Committee for Red Cross (ICRC)

Berikut ini adalah salah satu gambaran kegiatan asesment (Kajian) yang berasal dari UNICEF.

Table 2. Kajian yang dilakukan oleh UNICEF beserta Pengeluaran dana dan output program

| No                                                                      | Kegiatan                                                                    | Jumlah Dana (US\$) | Output/Hasil                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2005</b> |                                                                             |                    |                                                                                                                |
| 1                                                                       | Kajian tentang Perlindungan Anak                                            | 29,229.53          | 1 assesment cepat setelah Tsunami dan 1 assesment untuk menilai situasi anak setelah masa darurat berakhir     |
| 2                                                                       | Kajian tentang Peradilan Anak                                               | 570.89             | Pengembangan design untuk Pengadilan Anak di Banda Aceh                                                        |
| 3                                                                       | Kajian cepat tentang pelecehan dan kekerasan terhadap anak                  | 16,233.80          | 1 assesment dilakukan dan menjadi dasar untuk intervensi selanjutnya untuk isu ini                             |
| 4                                                                       | Assesment tentang kerangka hukum untuk pengasuhan dan adopsi                | 53,189.75          | 1 assesment dilakukan dan hasilnya digunakan untuk melakukan perbaikan kebijakan tentang pengasuhan dan adopsi |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2006</b> |                                                                             |                    |                                                                                                                |
| 5                                                                       | Analisa situasi kekerasan dan eksploitasi anak dan penyebaran info tersebut | 33,285.10          | Assesment kekerasan dan eksploitasi anak dan 3 seminar untuk penyampaian hasil                                 |
| 6                                                                       | Assesment tentang Partisipasi anak                                          | 25,832.87          | 1 assesment, 7 workshop di kab/Kota dan 1 kongres anak untuk promosi partisipasi anak;                         |

|                                                                         |                                                                                                                |           |                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7                                                                       | Assessment ttg institusi pengasuhan anak (panti) dan pengasuhan alternatif bagi anak tanpa pengasuh utama      | 62,576.08 | 194 pati di kaji dan disebar luaskan mengenai kualitas pengasuhan di Panti                        |
| 8                                                                       | Assessment ttg kesempatan pendidikan dan usaha ekonomi bagi anak yang terkena dampak konflik                   | 1,204.80  | hasil assessmen disampaikan kepada publik                                                         |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2007</b> |                                                                                                                |           |                                                                                                   |
| 9                                                                       | Assessment cepat ttg kekerasan thd anak di sekolah dan pengembangan model sekolah ramah anak                   | 50,939.48 | 1 assessment cepat tentang kekerasan anak di sekolah di 4 Kab di NAD & 1 district di Nias         |
| 10                                                                      | Assesment ttg keberadaan sistim pencatatan kelahiran di Aceh                                                   | 26,138.81 | 1 workshop untuk kajian sistim pencatatan kelahiran di Aceh dengan 79 partisipan dari 23 Kab/Kota |
| 11                                                                      | Assessment ttg anak yang terkena dampak konflik dan evaluasi kemampuan pemerintah menangani proses reintegrasi | 19,944.75 | 1 laporan assessmen tentang kebutuhan reintegrasi                                                 |
| 12                                                                      | Assessment ttg dampak intervensi psikososial dan kondisi anak di Aceh                                          | 75,285.94 | 1 draft laporan tentang dampak kegiatan psikososial dan kondisi anak-anka akibat Tsunami          |

*Sumber : UNICEF Banda Aceh*

Pada umumnya, setiap lembaga melakukan jenis-jenis kajian berdasarkan mis yang diemban dan target apa yang akan dicapai sehingga kajian tersebut akan sangat bermanfaat, tidak hanya bagi lembaga tersebut, tetapi juga bagi lembaga lain atau Pemerintah dan masyarakat yang menginginkan gambaran persoalan dan analisa lanjutan untuk melakukan langkah selanjutnya.

Dalam hal ini, temuan terhadap Anak yang Terpisah merupakan hasil dari analisa kajian yang dilakukan oleh beberapa lembaga, kemudian dirumuskan intervensi agar dapat membantu anak-anak tersebut yang telah kehilangan orangtua atau pengasuh utama mereka sehingga mereka menjadi lebih rentan terhadap kekerasan, eksploitasi dan trafficking.

Dari 92 sample Anak yang terpisah tersebut, **semuanya (100%)** menyatakan gembira dengan adanya tindakan cepat yang dilakukan oleh lembaga bantuan maupun pemerintah dan masyarakat untuk menolong mereka.

### **Pencegahan terhadap keterpisahan anak dari Orang tua atau Pengasuh utamanya.**

Pencegahan keterpisahan anak dari orangutnya atau pengasuh anak telah dilakukan melalui penerbitan instruksi Gubernur NAD untuk melarang pihak manapun untuk membawa anak Aceh keluar dari Aceh untuk alasan apapun dan memberhentikan kebijakan adopsi anak sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Selain itu, upaya yang internsi dari antar lembaga untuk membantu didalam pencegahan terhadap keterpisahan anak-anak dari Pengasuh utama mereka dan memfasilitasi untuk identifikasi, pendaftaran, dan pengecekan medis dari Anak-anak yang Terpisah, terutama mereka yang dibawah usia 5 tahun dan anak perempuan remaja, melalui pendirian secretariat perlindungan anak, database Anak yang Terpisah di Dinas Sosial NAD dan penyebaran info tentang Anak yang kehilangan orang tua dan atau pengasuh utamanya.

Table 3. Data anak terpisah yang diteliti menurut Usia (per Desember 2007)

| No | Usia          | Frequency | Percent      |
|----|---------------|-----------|--------------|
| 1  | < 5 Tahun     | 0         | 0.0          |
| 2  | 6 - 12 Tahun  | 14        | 15.2         |
| 3  | 13 – 18 Tahun | 55        | 59.8         |
| 4  | > 18 Tahun    | 23        | 25.0         |
|    | <b>Total</b>  | <b>92</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber data : Database Anak Terpisah, Dinas Sosial NAD*

Jumlah yang paling banyak ada pada kelompok usia 13-18 tahun. Hal juga berkaitan dengan usia kebanyakan anak yang sudah mulai bisa mandiri dan

melindungi dirinya ketika bencana terjadi. Pada saat yang sama, kebanyakan dari mereka pada usia ini lebih rentan terhadap isu-isu eksploitasi dan ditrafficking.

Table 4. Info budget UNICEF untuk program pencegahan terhadap keterpisahan anak

| No                                                                      | Kegiatan                                                                                                           | Jumlah Dana (US\$) | Output/Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2005</b> |                                                                                                                    |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1                                                                       | Pilot project untuk membentuk mekanisme rujukan bagi anak terpisah                                                 | 5,484.70           | 2 workshop dilakukan yang diikuti berbagai pihak terkait untuk meningkatkan pengetahuan dan mengambil langkah-langkah pencegahan dan perlindungan bagi Anak yang Terpisah                                                                                                                                                                                                     |
| 2                                                                       | Pelatihan dan penempatan 30 Polwan dari Jakarta dan 90 Polwan dari Aceh                                            | 286,743.62         | 195 Polwan dilatih dan ditempatkan di Child Centre dan Barrak untuk turut memantau Anak yang Terpisah                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3                                                                       | Lokakarya tentang kebijakan terhadap Anak yang Terpisah dan sistim pengasuhan/adopsi                               | 2,632.14           | 1 lokakarya dilakukan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4                                                                       | Pendirian sistim registrasi untuk Anak yang Terpisah dan sekretariat bersama                                       | 531.91             | supplies untuk Sekretariat bersama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 5                                                                       | Pendirian 20 tim bagi Anak yang terpisah                                                                           | 116,472.21         | 84 relawan ditempatkan di 21 Child Center                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 6                                                                       | Pelatihan bagi relawan Child Centre tentang Registrasi/Reunifikasi Anak Terpisah                                   | 16,577.97          | 84 relawan dilatih melakukan registrasi dan penelusuran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 7                                                                       | Pemberitaan informasi tentang perkembangan program bantuan dan rekonstruksi di Aceh untuk pemenuhan Hak Anak       | 892.54             | Kampanye melalui media tentang pentingnya perlindungan anak dimasa darurat                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 8                                                                       | Dukungan program komunikasi kepada kemitraan dalam program bantuan dan rekonstruksi yang berkaitan dengan Hak Anak | 6,710.61           | Penyampaian laporan dan pemuatan berita tentang program perlindungan anak                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 9                                                                       | Staffing, travel, operating and supplies                                                                           | 3,608,407.55       | Pengembangan konsep program, memastikan kerjasama dengan mitra, memberikan pelatihan dan panduan, memonitor pelaksanaan program, mengevaluasi dan melaporkan                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2006</b> |                                                                                                                    |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 10                                                                      | pendirian tim psikososial dan tim konseling di 8 CC baru                                                           | 5,008.21           | 63 anggota tim psikososial di 21 CC dilatih tentang konseling                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 11                                                                      | Training konselor berbasis masy untuk penguatan layanan rujukan                                                    | 28,798.38          | 21 koselor berbasis masyarakat dilatih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 12                                                                      | Dukungan operasional bagi child center                                                                             | 986,858.48         | 21 child centre berfungsi melayani 12 ribu anak; 23 sosialisasi tentang pencatatan kelahiran; Supplies untuk 21 CC, 42 training untuk 84 staff CC dan 80 anggota LPA; 1 training tentang prosedur finansial, 1 reorientasi program, 1 diskusi dengan Dinsos tentang CC, 8 workshop untuk 8 Forum Anak dan 1 workshop di tingkat Provinsi.                                     |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2007</b> |                                                                                                                    |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 13                                                                      | Peningkatan kesadaran tokoh masy dan pemerintah tentang hak anak di Aceh dan Nias                                  | 141,698.48         | 21 child centre membuat pertemuan dan workshop reguler dengan masy, sekitar 210 pemuka masy dan pihak terkait memahami tentang Hak Anak dan Partisipasi anak; 22 majalah dinding dibuat di 22 CCs; 3 stasiun radio anak di 3 CCs; 1 edisi majalah anak diterbitkan dgn 4500 exemplar dan didistribusi ke CC dan sekolah-sekolah; 5 Forum Anak didirikan di 5 Kab/Kota di Aceh |

|    |                                                                                         |                     |                                                             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------|
| 14 | Pendirian dan penguatan Forum Anak di Kab/Kota di Aceh                                  | 75,351.91           | 14 Forum anak Kab/Kota terbentuk dengan melibatkan 560 anak |
| 15 | Pendirian dan penguatan Lembaga Perlindungan anak di Kec dan Komite anak ditingkat desa | 41,823.70           | 21 LPA dan 54 Komite Anak terbentuk dan diperkuat           |
|    | <b>Total</b>                                                                            | <b>5,323,992.41</b> |                                                             |

Sumber : UNICEF Banda Aceh

Intervensi yang ada diyakini memberikan perlindungan yang maksimal bagi Anak yang Terpisah berdasarkan efektifitas intervensi yang dijalankan dengan adanya pendaftaran dan pemantauan serta memberikan perlindungan agar tidak menjadi korban kekerasan dan eksploitasi serta tidak terpisah lagi, yang diyakini menimbulkan efek negative yang lebih parak.

Dari 92 Anak yang Terpisah tersebut, ada **6 (6,5%)** yang sempat menghilang dan dibawa oleh orang lain yang tidak dikenal pada masa emergensi tetapi setelah di telusuri lagi, mereka kembali didapati dan ditempatkan langsung dibawah pengawasan keluarga dekatnya. Artinya tinggal efektifitas mencapai **93,48%**.

### Sistim Penelusuran Keluarga

Terkait masalah penelusuran keluarga (Family Tracing), lembaga-lembaga yang terlibat mendapatkan panduan dan pelatihan bagi relawan dan pekerja social yang ditempatkan oleh masing-masing lembaga dengan jumlah yang bervariasi berdasarkan jumlah Anak yang Terpisah yang terdaftar dan dibawah pengawasan masing-masing lembaga (lihat table 2). Pada tahun pertama (2005), semua lembaga melakukan rapat koodinasi setiap minggu sekali untuk menyerahkan

updating data dan mengevaluasi apakah ada verifikasi yang bisa dijadikan sebagai reunifikasi dengan indikasi keterkaitan tanda-tanda lahir antara Anak yang Terpisah dengan Orangtua/Keluarga yang terindikasi ada hubungan (matching).

Proses ini dikenal dengan istilah Family Tracing and Reunification (Proses Penelusuran dan Reunifikasi Keluarga). Dan semua pekerjaan ini dipusatkan pendataan dan pemuktahiran datanya didalam sebuah Database yang ditempatkan di kantor Dinas Sosial NAD.

Sampai dengan berakhirnya kegiatan resmi FTR ini, sudah ada sebanyak **2459 anak (86,2%)** yang bisa direunifikasi dengan orangtua dan atau keluarga dekatnya. Dari 92 anak yang diteliti (table 16), hanya **7 anak (7,61%)** yang direunifikasi dengan orang selain keluarga dekatnya (**keluarga baru**) tetapi para relawan dan pekerja social telah memastikan perkembangan kejiwaan mereka untuk hidup dengan nyaman didalam keluarga barunya, dengan memantau setiap saat dan melaporkan perkembangannya melalui database agar bisa menjadi perhatian semua pihak jika anak membutuhkan perhatian khusus dan masalah dengan keluarga barunya.

Kenyataannya, hingga sekarang, mereka semua (**100%**) tidak drop dan terus hidup dengan keluarga barunya tersebut.

Tabel 5. Data Anak Terpisah yang diteliti, menurut reunifikasi dan pengasuhan

| No | Reunifikasi dan Pengasuhan | Jumlah    | Prosentasi   |
|----|----------------------------|-----------|--------------|
| 1  | Tetangga                   | 5         | 5.43         |
| 2  | Paman                      | 29        | 31.52        |
| 3  | Nenek                      | 10        | 10.87        |
| 4  | Mertua abang               | 1         | 1.09         |
| 5  | Kakek                      | 5         | 5.43         |
| 6  | Kakak kandung              | 14        | 15.22        |
| 7  | guru panti                 | 1         | 1.09         |
| 8  | Bibi                       | 16        | 17.39        |
| 9  | ayah angkat                | 1         | 1.09         |
| 10 | Abang kandung              | 8         | 8.70         |
| 11 | abang ipar                 | 2         | 2.17         |
|    | <b>Total</b>               | <b>92</b> | <b>100.0</b> |

*Sumber data : Database Anak Terpisah, Dinas Sosial NAD*

Table 6 . Info budget UNICEF untuk Penelusuran dan Reunifikasi Keluarga

| No                                                                      | Kegiatan                                                                                                          | Jumlah Dana (US\$) | Output/Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2005</b> |                                                                                                                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1                                                                       | Pendirian sistim registrasi untuk Anak yang Terpisah dan sekretariat bersama                                      | 531.91             | supplies untuk Sekretariat bersama dan penguatan database Anak yang Terpisah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2                                                                       | Pendirian 20 tim bagi Anak yang terpisah                                                                          | 116,472.21         | 84 relawan ditempatkan di 21 Child Center                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3                                                                       | Pelatihan bagi relawan Child Centre tentang Registrasi/Reunifikasi Anak Terpisah                                  | 16,577.97          | 84 relawan dilatih melakukan registrasi dan penelusuran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2006</b> |                                                                                                                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4                                                                       | Penguatan sekretariat perlindungan anak dan koordinasi                                                            | 363,488.14         | 1 sekretariat perlindungan anak dengan pertemuan bulanan antar lembaga dan 2 kali sebulan untuk management team Child Centre; 105 CC staff dan 105 pekerja sosial dilatih tentang perlindungan anak                                                                                                                                                                                                                         |
| 5                                                                       | Pendirian dan penguatan lembaga perlindungan anak dan komite anak                                                 | 17,352.52          | 21 LPA dan 21 Komite Anak dibentuk, termasuk untuk membantu pekerja sosial melakukan penelusuran dan reunifikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 6                                                                       | Pembangunan child center permanent                                                                                | 72,800.00          | 3 gedung dibangun untuk child center di Banda Aceh dan Aceh Besar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 7                                                                       | Peningkatan kesadaran masyarakat ditingkat Kecamatan dan Kabupaten                                                | 36,710.36          | 7 workshop di 7 Kab/Kota untuk promosi partisipasi anak; dukungan bagi KPAID NAD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 8                                                                       | Dukungan operasional bagi child center                                                                            | 3,228,863.38       | 20 Child Centre beroperasi, melayani lebih dari 20 ribu anak-anak dan memfasilitasi pembentukan 8 Lembaga Perlindungan anak dan 20 Komite Anak serta mendaftarkan 1963 Anak Terpisah                                                                                                                                                                                                                                        |
| 9                                                                       | Dukungan pengembangan database untuk reintegrasi dan penanganan kasus anak tanpa pengasuh utama                   | 20,159.63          | registrasi 1962 anak tanpa pendamping utama dan reunifikasi 1239 diantaranya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 10                                                                      | follow up dan monitoring rutin anak terpisah yang direunifikasi                                                   | 60,236.41          | sistim follow up bagi 1816 Anak yang Terpisah, reiview 1700 kasus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 11                                                                      | Peresmian status hukum untuk anak yang tinggal dengan keluarga besarnya terutama untuk hak warisan dan pengasuhan | 2,502.17           | assesment perwalian resmi dan kebijakan untuk diterapkan bagi anak yang terpisah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 12                                                                      | Kegiatan ekonomi dan bantuan material bagi keluarga pengasuh anak yang terpisah yang masih rentan                 | 319,283.94         | bantuan dana segar untuk 1,600 Anak yang terpisah; 900 keluarga diantaranya mendapat bantuan ekonomi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 13                                                                      | TOT parenthood education untuk pekerja sosial dan training buat pegasuh anak yang terpisah                        | 31,495.70          | 92 staff CC mengikuti 3 training                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2007</b> |                                                                                                                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 14                                                                      | Dukungan operasional bagi child center                                                                            | 986,858.48         | 21 child centre berfungsi melayani 12 ribu anak; 23 sosialisasi tentang pencatatan kelahiran; Supplies untuk 21 CC, 42 training untuk 84 staff CC dan 80 anggota LPA; 1 training tentang prosedur finansial, 1 reorientasi program, 1 diskusi dengan Dinsos tentang CC, 8 workshop untuk 8 Forum Anak dan 1 workshop di tingkat Provinsi. Ditahun ini, ada beberapa proses reunifikasi yang terjadi bagi Anak yang Terpisah |

|              |                                                                                                                                          |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15           | Dukungan koordinasi di kab dan propinsi untuk perlindungan anak dan follow up anak tanpa pengasuh utama dan anak rentan di Aceh dan Nias | 170,715.62          | 2 sekretariat perlindungan anak di tingkat Propinsi dan Kab Aceh Barat berjalan dengan pertemuan antar lembaga (39 buah) 1 kali sebulan; Supplies                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 16           | Penentuan status pengasuhan resmi bagi anak tanpa pengasuh utama                                                                         | 52,947.70           | 1 assessmen cepat tentang bantuan hukum; Buku Petunjuk tentang Perwalian legal untuk anak tanpa pengasuh utama, dibuat dan didistribusikan; 15 training untuk 375 wali yang ditunjuk, pengasuh dan pimpinan desa tentang perlindungan anak, perwalian dan hukum warisan yang terkait dengan anak tanpa pengasuh setelah Tsunami terjadi ; 125 pihak terkait dilatih tentang hak hukum, dan aturan perwalian resmi; 184 kasus diajukan, 46 masuk pengadilan, 20 telah mendapat sertifikat. Juga 2 training tentang anak rentan dan pelatihan tukang kayu untuk 10 anak dan menjahit 20 anak |
| <b>Total</b> |                                                                                                                                          | <b>5,496,996.14</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

Sumber : UNICEF Banda Aceh

### Pencegahan dari Kekerasan dan Eksploitasi Seksual Anak

Pemantauan, pelaporan dan advokasi untuk melawan segala bentuk kekerasan, eksploitasi dan trafficking menjadi perhatian utama didalam memberikan perlindungan kepada Anak yang Terpisah. Memberikan bantuan kesehatan pasca peristiwa pemerkosaan, pengasuhan dan bantuan psikososial.

Didalam mekanisme yang sudah terbangun, mendukung pendirian sistim monitoring, termasuk terhadap pelecehan, kekerasan dan eksploitasi yang nyata dan sistimatis.

**52** Anak yang Terpisah (**56,5%**) telah mengetahui adanya Ruang Pelayanan Khusus Anak dan Perempuan di POLDA dan POLRES, termasuk memahami fungsi Unit tersebut jika mereka berhadapan dengan hukum. Tetapi belum ada (**0%**) yang tahu tentang Pusat Pelayanan Terpadu karena mereka tidak pernah mengalami sebagai korban atau belum pernah melihat dan berkunjung kesana.

Table 7. Info Budget dari UNICEF untuk program pencegahan kekerasan dan eksploitasi

| No                                                                      | Kegiatan                                                                                                                     | Jumlah Dana (US\$) | Output/Hasil                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2005</b> |                                                                                                                              |                    |                                                                                                                                                                                                |
| 1                                                                       | Pendirian Ruang Pelayanan Khusus bagi anak dan perempuan                                                                     | 36,671.19          | 2 RPK berdiri di Polda NAD dan Polwiltabes Banda Aceh                                                                                                                                          |
| 2                                                                       | Dukungan pendirian pengadilan ramah anak dan pelatihan bagi para jaksa dan hakim                                             | 14,858.38          | Pendirian 1 ruang Pengadilan anak dan 70 Jaksa dan Hakim dilatih tentang UUPA                                                                                                                  |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2006</b> |                                                                                                                              |                    |                                                                                                                                                                                                |
| 3                                                                       | Peningkatan kesadaran dan komitmen bagi pembuat kebijakan tentang perlindungan anak dan hukum terkait                        | 44,229.94          | 12 diskusi tentang perlindungan anak bersama aparat pemerintah                                                                                                                                 |
| 4                                                                       | Pengembangan regulasi, kebijakan dan aturan lokal untuk melindungi anak dan penanganan anak korban kekerasan dan eksploitasi | 27,020.36          | 3 pertemuan konsultasi dan 6 pertemuan teknis untuk membahas draft Qanun;                                                                                                                      |
| 5                                                                       | Analisa situasi kekerasan dan eksploitasi anak dan penyebaran info tersebut                                                  | 33,285.10          | Assessment kekerasan dan eksploitasi anak dan 3 seminar untuk penyampaian hasil                                                                                                                |
| 6                                                                       | Peningkatan kesadaran melalui media tentang kekerasan dan eksploitasi                                                        | 37,306.20          | Kampanye melalui media di 21 CC dan talkshow di radio lokal.                                                                                                                                   |
| 7                                                                       | Pengembangan regulasi dan kebijakan desa tentang perlindungan anak                                                           | 22,622.58          | Pembuatan kebijakan desa untuk pencegahan kekerasan, eksploitasi dan trafficking di 7 child center                                                                                             |
| 8                                                                       | Peningkatan kapasitas petugas RPK termasuk training dan pengembangan                                                         | 73,069.54          | orientasi bagi 400 Polisi tentang perlindungan anak termasuk investigasi kasus kekerasan, eksploitasi dan trafficking di tahun 2006 dan training bagi 120 polisi 2007 berkaitan dengan Pilkada |
| 9                                                                       | Pendirian dan penguatan RPK                                                                                                  | 129,921.83         | 2 ruang RPK di POLDA NAD dan POLTABES Banda Aceh dibangun + supplies dan 1 mobil buat POLDA NAD                                                                                                |
| 10                                                                      | Peningkatan kapasitas penegak hukum tentang perlindungan anak dan pengadilan ramah anak                                      | 32,588.91          | Supplies untuk memperkuat kantor Kejaksaan negeri untuk menangani anak yang berhadapan dengan hukum                                                                                            |

|                                                                         |                                                                                                                                                  |                     |                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11                                                                      | Pengembangan dan implementasi aturan hukum yang ramah anak                                                                                       | 37,789.79           | 1 seminar hasil assessment peradilan anak; Pembuatan sebuah ruang pengadilan ramah anak                                                                                                                 |
| 12                                                                      | Pengembangan inisiatif projek restoratif justice berbasis komunitas                                                                              | 10,190.37           | 2 pilot iniatif peradilan yang memmulkan berbasis masyarakat                                                                                                                                            |
| 13                                                                      | Pengembangan kebijakan dan panduan sistim rujukan dan monitoring terpadu untuk kasus kekerasan                                                   | 49,923.81           | 4 pertemuan untuk mengembangkan panduan rujukan dan monitoring serta sistim pelaporan untuk aksus kekerasan, eksploitasi dan trafficking                                                                |
| 14                                                                      | Pendirian Sistim rujukan dan laporan kasus kekerasan dan eksploitasi                                                                             | 46,751.46           | 1 PPT propinsi didirikan dengan peralatan pendukung;                                                                                                                                                    |
| 15                                                                      | Penguatan kapasitas personil pemberi layanan rujukan kasus kekerasan dan eksploitasi                                                             | 35,105.07           | 3 training untuk penguatan kapasitas docter, konselor, pekerja sosial, penegak hukum dan LSM untuk mengenali dan menangani kasus kekerasan anak                                                         |
| 16                                                                      | Pilot project pendirian mekanisme identifikasi, bantuan hukum dan rujukan bagi anak korban kekerasan dan eksploitasi                             | 6,347.19            | Bantuan hukum bagi anak yang berhadapan dengan hukum; material informasi disebar luaskan                                                                                                                |
| 17                                                                      | Dukungan pengembangan implementasi sistim rujukan dan monitoring yang berbasis masy dalam kasus kekerasan dan eksploitasi                        | 74,892.18           | 21 mekanisme rujukan dan pelaporan kasus kekerasan didirikan dan didukung dengan peralatan                                                                                                              |
| 18                                                                      | Penguatan kapasitas staff child centre, komite anak dan pemuka desa tentang perlindungan anak                                                    | 43,016.56           | 1 TOT dan 11 training paralegal untuk anggota LPA dan peer group                                                                                                                                        |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2007</b> |                                                                                                                                                  |                     |                                                                                                                                                                                                         |
| 19                                                                      | Peningkatan kesadaran dan kapasitas pihak terkait persoalan kekerasan, eksploitasi dan trafficking anak in Aceh and Nias                         | 284,227.15          | 5 FGDs, 1 workshop dgn pemuka masy, 4 workshop ditingkat kab/kota & 2 workshop ditingkat Kecamatan dengan lebih dari 500 partisipan, 7 kampanye kesadaran di 7 Child Center, 4 seminar di Aceh dan Nias |
| 20                                                                      | Dukungan pengembangan kebijakan lokal dan rencana tindak lanjut untuk mengatasi kekerasan dan eksploitasi dan trafficking anak si Aceh           | 31,592.64           | 2 diskusi rencana tindak lanjut dan public hearing dengan DPRD, 8 workshops ttg draft Qanun, 3 seminar dan 1 kampanye kesadaran                                                                         |
| 21                                                                      | Pengembangan panduan Diversi dan restoratif justice, pelaksanaan model yang berbasis masy dan penguatan kapasitas penegak hukum di Aceh dan Nias | 178,664.55          | Study banding ke Bandung; 1 workshop, pilot project Restoratif justice di 10 Kecamatan; 1 workshop tentang sistim peradilan anak dengan polisi dari Polsek                                              |
| 22                                                                      | Pengembangan kebijakan dan panduan Pusat Pelayanan Terpadu korban kekerasan, eksploitasi dan trafficking di Aceh                                 | 55,610.41           | 4 workshops + supplies                                                                                                                                                                                  |
| 23                                                                      | Peningkatan kapasitas pelayanan bagi korban kekerasan, eksploitasi dan trafficking di Nias                                                       | 23,100.00           | 1 workshop di Nias                                                                                                                                                                                      |
| 24                                                                      | Pendirian Pusat Pelayanan Terpadu di Aceh                                                                                                        | 50,592.87           | 2 workshop pengembangan SOP PPT, 1 training tentang SOP PPT di Aceh dan 1 workshop di Nias; studi banding ke PPT di Jogja, Solo, Jakarta and Batam                                                      |
|                                                                         | <b>Total</b>                                                                                                                                     | <b>1,163,384.33</b> |                                                                                                                                                                                                         |

Sumber : UNICEF Banda Aceh

Penempatan Polisi Wanita di tempat pengungsian dan Child Centre kerjasama antara POLDA dan UNICEF, menjadi titik tolak bagi perubahan paradigma perilaku dan kebijakan institusi Polisi dan aparat hukum lainnya dengan terbangunnya komitmen untuk memperbaiki sistim internal dan mengadakan perubahan mekanisme penanganan anak yang lebih baik dan menjadi contoh bagi daerah lain, misalnya :

1. Ruang Pelayanan Khusus (PPA) buat Anak dan Perempuan yang

berhadapan dengan hukum di 23 POLRES dan POLDA NAD

2. Penerapan model Diversi (Pengalihan tuntutan hukum) bagi anak sebagai pelaku kejahatan ringan
3. Penerapan Restorative Justice (Peradilan yang memulihkan) bagi anak sebagai pelaku kejahatan ringan dengan memperkuat elemen masyarakat untuk menyelesaikan kasus yang dihadapi oleh anak ditingkat keluarga dan masyarakat

sehingga anak tidak lagi diadili dalam peradilan formal.

4. Pendirian Pusat Pelayanan Terpadu bagi anak dan perempuan korban kekerasan di rumah sakit tingkat Propinsi dan Kabupaten/Kota

### **Penyebaran Kode Etik Pekerja Kemanusiaan terhadap anak**

UNICEF sebagai lembaga yang peduli terhadap situasi dan kondisi anak, telah memiliki Kode Etik bagi setiap pekerja kemanusiaan selama berkecimpung dalam program tanggap darurat agar sedini mungkin mencegah tindakan pelecehan, kekerasan dan eksploitasi dengan cara menyebar Kode Etik tersebut kepada semua pekerja kemanusiaan. Sebanyak 10,000 eksemplar kode etik telah disalurkan dan dibagikan kepada setiap staf lembaga bantuan, baik itu diantara lembaga UN sendiri, maupun pada lembaga International dan Nasional. Pada setiap kesempatan berinteraksi dengan setiap lembaga, atau didalam setiap pertemuan koordinasi, Kode Etik ini selalu diperkenalkan agar selalu menjadi perhatian dan pemahaman bagi semua pihak.

### **PRINSIP-PRINSIP DASAR KODE ETIK UNTUK PERLINDUNGAN DARI EKSPLOITASI DAN PELECEHAN SEKSUAL DALAM KRISIS KEMANUSIAAN**

- Eksploitasi dan pelecehan seksual oleh pekerja kemanusiaan merupakan tindakan pelanggaran berat dan karena itu dapat menjadi tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk sebagai dasar pemberhentian dari pekerjaan.
- Dilarang melakukan aktifitas seksual dengan anak-anak (mereka yang berada di bawah umur 18 tahun), walaupun ada perbedaan pandangan soal kematangan umur (dalam melakukan hubungan seksual) sesuai tradisi setempat. Ketidak tahuan mengenai umur

seorang anak tidak dapat dijadikan alasan apapun.

- Dilarang memberi uang, pekerjaan, barang atau pelayanan dengan aktifitas seksual, termasuk pemenuhan atas kebutuhan seksual atau perilaku lainnya yang bersifat menghina, merendahkan dan eksploitatif. Hal ini juga termasuk pemberian bantuan atau layanan yang sudah menjadi hak sebagai penerima bantuan.
- Hubungan seksual antara pekerja kemanusiaan dan penerima bantuan dilarang karena hubungan tersebut didasarkan pada struktur kekuasaan yang tidak sederajat. Hubungan tersebut merendahkan kredibilitas dan integritas pekerjaan bantuan kemanusiaan.
- Jika seorang pekerja kemanusiaan curiga dengan adanya kekerasan atau eksploitasi seksual yang dilakukan oleh rekan sesama pekerja kemanusiaan, baik yang berasal dari lembaga yang sama atau bukan, yang bersangkutan wajib melaporkan kecurigaan tersebut melalui mekanisme pelaporan yang berlaku.
- Pekerja kemanusiaan mempunyai kewajiban menciptakan dan menjaga lingkungan yang mencegah terjadinya eksploitasi, dan mendorong pelaksanaan kode etik ini. Pemimpin di semua tingkat memiliki tanggung jawab khusus untuk mendukung dan mengembangkan sistem yang memelihara lingkungan yang bebas dari eksploitasi dan kekerasan seksual.

Penyebaran kode etik ini sangat efektif untuk meredam resiko perlakuan tidak pantas yang mungkin dilakukan oleh pekerja kemanusiaan selama bertugas di daerah bencana. 92 responden menyebutkan, selama berinteraksi dengan semua pekerja kemanusiaan, baik itu dari

dalam negeri maupun luar negeri, telah mendapat perlakuan yang wajar dan cenderung memberikan mereka rasa aman dan nyaman (**100%**) dan selama ini, tidak ada satupun pekerja kemanusiaan yang terbukti melakukan perbuatan tidak terpuji kepada anak-anak dan tidak pernah ada

laporan kasus terkait dengan persoalan ini selama masa darurat hingga fase rekonstruksi dan rehabilitasi. Ini menunjukkan efektifitas langkah yang dilakukan untuk memastikan Kode Etik diatas dipahami dan diterapkan dengan baik.

Tabel 8. Info Budget UNICEF untuk penyebar info dan kote etik bagi pekerja kemanusiaan

| No                                                                      | Kegiatan                                                                                              | Jumlah Dana (US\$) | Output/Hasil                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2005</b> |                                                                                                       |                    |                                                                                                                    |
| 1                                                                       | Koordinasi dan Advokasi Perlindungan Anak                                                             | 15,777.98          | 24 pertemuan antar lembaga pendaftar Anak yang Terpisah                                                            |
| 2                                                                       | Pelatihan bagi relawan Child Centre dan pekerja sosial tentang isu perlindungan anak untuk pencegahan | 20,737.34          | 420 relawan dilatih dan ditempatkan di 21 Child Centers di Aceh dan Nias                                           |
| 3                                                                       | Mempublikasi dan menyebarkan materi tentang perlindungan anak                                         | 24,326.27          | 10,000 copy materi disebar luaskan kesemua orang/ lembaga yang terkait upaya perlindungan anak                     |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2006</b> |                                                                                                       |                    |                                                                                                                    |
| 4                                                                       | Pencetakan dan penyebaran materi perlindungan anak                                                    | 767.10             | 1 documentation/paper, 1 set of poster, and any related materials are produced for promoting child participation : |
|                                                                         | <b>Total</b>                                                                                          | <b>61,608.69</b>   |                                                                                                                    |

Sumber : *UNICEF Banda Aceh*

### Pengasuhan dan Perlindungan bagi anak Yatim Piatu dan anak Rentan

92 Anak yang Terpisah ini merupakan anak yatim piatu dan rentan dan jika dilihat dari jumlah dan jenis bantuan yang pernah diterima oleh mereka, telah memberikan manfaat yang cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, diantaranya sebagai berikut :

- (1) Bantuan dana segar : setiap orang sebesar Rp. 400,000 sebanyak 3 kali untuk dipergunakan bagi kebutuhan dasar sehari-hari dan sekolah atau pengobatan. Kesemua 92 Anak yang Terpisah dalam sampel ini, menjadi pemanfaat (**100%**) program bantuan ini dan sangat membantu mereka selama masa darurat.
- (2) Bantuan sepeda : untuk kebutuhan kesekolah, bagi mereka yang sekolahnya jauh dari tempat tinggalnya. Sebanyak **23 anak (25%)** telah mendapat bantuan sepeda ini dan merasa terbantu

sehingga bisa menghemat waktu dan biaya sekolahnya.

- (3) Beasiswa : sebanyak **6 anak (6,52%)** telah mendapat beasiswa dari pemerintah Aceh. Program beasiswa sebesar Rp. 2,000,000 ini sebenarnya diberikan kepada 300 anak yatim/piatu yang merupakan usulan dari berbagai kecamatan, untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pendidikannya (sekolah, kursus, pelatihan ketrampilan, dll). Prosentasi anak yang mendapat beasiswa ini sebenarnya lebih besar jika dilihat dari kelompok usia sekolah yang memerlukan biaya pendidikan, yaitu mereka yang berusia 13-18 tahun sebanyak 55 anak, sehingga prosentasinya akan menjadi  $6/55 = 10,9\%$
- (4) Perwalian resmi : penetapan kepastian hukum perwalian atas Anak yang Terpisah ini agar dapat menentukan kepastian hukum atas

hak waris, wali hakim perkara dan wali pernikahan. Sebanyak **58** dari 92 anak (**63,04%**) telah mendapatkan wali secara legal untuk mengasuh keperluan mereka.

- (5) Pelatihan ketrampilan (Komputer) : sebanyak **20** anak (**21,74%**) mengikuti pelatihan komputer secara gratis di Child Centre untuk meningkatkan ketrampilan mereka dan bisa bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dikemudian hari.

Dinas Sosial NAD sebagai leading sektor program pelayanan kesejahteraan sosial (anak) telah membelanjakan dana sebesar **Rp. 1,442,000,000** untuk memberikan bantuan bagi anak Yatim di berbagai institusi pengasuhan anak (Panti), yang saat ini sedang diupayakan penggantian istilah Panti menjadi Rumoh Aneuk (Rumah Anak) untuk memberi kesan bahwa anak-anak yang dalam pengasuhan institusi dapat merasakan suasana mirip dengan konsep keluarga yang diidamkan.

Table 9. Info budget dari UNICEF untuk program pengasuhan dan perlindungan bagi anak Yatim Piatu dan anak rentan

| No                                                                      | Kegiatan                                                                                                          | Jumlah Dana (US\$) | Output/Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2005</b> |                                                                                                                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 1                                                                       | Pengembangan sistim pengasuhan dan solusi jangka panjang                                                          | 7,694.10           | 1 workshop pengembangan sistim pengasuhan                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2                                                                       | Distribusi bantuan untuk keluarga yang memelihara Anak Terpisah dan Anak rentan                                   | 18,797.53          | Pengadaan paket bantuan dan distribusi melalui child center                                                                                                                                                                                                                  |
| 3                                                                       | Advokasi untuk pemberian pelayanan bagi Anak Terpisah                                                             | 25,945.00          | pencetakan poster dan iklan serta siaran radio/televisi                                                                                                                                                                                                                      |
| 4                                                                       | Bantuan ekonomi bagi anak terpisah                                                                                | 308,820.00         | Pemberian bantuan dana tunai untuk Anak yang Terpisah                                                                                                                                                                                                                        |
| 5                                                                       | Pendirian Child Centre                                                                                            | 1,491,426.78       | 20 Child Centre beroperasi; melayani lebih dari 20 ribu anak-anak; memfasilitasi pembentukan 8 Lembaga Perlindungan anak dan 20 Komite Anak; mendaftar 920 Anak Terpisah; 140 relawan CC dilatih tentang psikososial dasar; dan 152 relawan CC untuk psikososial terstruktur |
| 6                                                                       | Pelatihan Adult support group                                                                                     | 11,813.10          | 1 ToT bagi 35 participant dan 4 kali pelatihan bagi 120 orang dewasa untuk menjadi fasilitator untuk membantu anak-anak dalam masalah psikososial                                                                                                                            |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2006</b> |                                                                                                                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 7                                                                       | Penguatan sekretariat perlindungan anak dan koordinasi                                                            | 363,488.14         | 1 sekretariat perlindungan anak dengan pertemuan bulanan antar lembaga dan 2 kali sebulan untuk management team Child Centre; 105 CC staff dan 105 pekerja sosial dilatih tentang perlindungan anak                                                                          |
| 8                                                                       | Pencetakan dan penyebaran materi perlindungan anak                                                                | 767.10             | 1 documentation/paper, 1 set of poster, and any related materials are produced for promoting child participation :                                                                                                                                                           |
| 9                                                                       | Pendirian dan penguatan lembaga perlindungan anak dan komite anak                                                 | 17,352.52          | 21 LPA dan 21 Komite Anak dibentuk                                                                                                                                                                                                                                           |
| 10                                                                      | Peningkatan kesadaran masyarakat ditingkat Kecamatan dan Kabupaten                                                | 36,710.36          | 7 workshop di 7 Kab/Kota untuk promosi partisipasi anak; dukungan bagi KPAID NAD                                                                                                                                                                                             |
| 11                                                                      | dukungan pengembangan database untuk reintegrasi dan penanganan kasus anak tanpa pengasuh utama                   | 20,159.63          | registrasi 1962 anak tanpa pendamping utama dan reunifikasi 1239 diantaranya.                                                                                                                                                                                                |
| 12                                                                      | follow up dan monitoring rutin anak terpisah yang direunifikasi                                                   | 60,236.41          | sistim follow up bagi 1816 Anak yang Terpisah, reiview 1700 kasus                                                                                                                                                                                                            |
| 13                                                                      | peresmian status hukum untuk anak yang tinggal dengan keluarga besarnya terutama untuk hak warisan dan pengasuhan | 2,502.17           | assesment perwalian resmi dan kebijakan untuk diterapkan bagi anak yang terpisah                                                                                                                                                                                             |
| 14                                                                      | Kegiatan ekonomi dan bantuan material bagi keluarga pengasuh anak yang terpisah yang masih rentan                 | 319,283.94         | bantuan dana segar untuk 1,600 Anak yang terpisah; 900 keluarga diantaranya mendapat bantuan ekonomi                                                                                                                                                                         |
| 15                                                                      | TOT parenthood education untuk pekerja sosial dan training buat pengasuh anak yang terpisah                       | 31,495.70          | 92 staff CC mengikuti 3 training                                                                                                                                                                                                                                             |

|                                                                         |                                                                                                                                          |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16                                                                      | Assessment ttg institusi pengasuhan anak (panti) dan pengasuhan alternatif bagi anak tanpa pangasuh utama                                | 62,576.08  | 194 pati di kaji dan disebar luaskan mengenai kualitas pengasuhan di Panti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 17                                                                      | Design dan implementasi sistim rujukan untuk perkuat jaringan pengaman social                                                            | 42,964.47  | 4 x workshop melibatkan 120 staff pemerintah, NGO dan masyarakat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 18                                                                      | Peningkatan kapasitas pemerintah dan non-pemerintah untuk memperkuat sistim rujukan, konseling keluarga dan mobilisasi masy.             | 43,565.84  | 60 TSKS dilatih dan ditugaskan untuk membangun sistim rujukan dan mekanisme penanganan persoalan sosial yang dialami oleh anak dan keluarga rentan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 19                                                                      | Assessment ttg institusi pengasuhan anak (panti) dan pengasuhan alternatif bagi anak tanpa pangasuh utama                                | 62,576.08  | 194 pati di kaji dan disebar luaskan mengenai kualitas pengasuhan di Panti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 20                                                                      | Design dan implementasi sistim rujukan untuk perkuat jaringan pengaman social                                                            | 42,964.47  | 4 x workshop melibatkan 120 staff pemerintah, NGO dan masyarakat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 21                                                                      | Peningkatan kapasitas pemerintah dan non-pemerintah untuk memperkuat sistim rujukan, konseling keluarga dan mobilisasi masy.             | 43,565.84  | 60 TSKS dilatih dan ditugaskan untuk membangun sistim rujukan dan mekanisme penanganan persoalan sosial yang dialami oleh anak dan keluarga rentan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2007</b> |                                                                                                                                          |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 22                                                                      | Peningkatan kesadaran tokoh masy dan pemerintah tentang hak anak di Aceh dan Nias                                                        | 141,698.48 | 21 child centre membuat pertemuan dan workshop reguler dengan masy, sekitar 210 pemuka masy dan pihak terkait memahami tentang Hak Anak dan Partisipasi anak; 22 majalah dinding dibuat di 22 CCs; 3 stasiun radio anak di 3 CCs; 1 edisi majalah anak diterbitkan dgn 4500 exemplar dan didistribusi ke CC dan sekolah-sekolah; 5 Forum Anak didirikan di 5 Kab/Kota di Aceh                                                                                                                                                                                                              |
| 23                                                                      | Kampanye kesadaran tentang pencatatan kelahiran di Aceh dan Nias                                                                         | 55,759.85  | 2 workshop dan 2 seminar untuk 75 peserta; Penyadaran bagi 40 staff pemerintah di 7 Kab/Kota tentang pencatatan kelahiran; 3 sosialisasi dan training bagi masy di Nias dihadiri 123 partisipan dari 41 Kecamatan; 3 kelompok dibentuk dan 12 training melibatkan 1111 partisipan di Pantai Barat Aceh untuk pengisian Formulir                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 24                                                                      | Dukungan koordinasi di kab dan propinsi untuk perlindungan anak dan follow up anak tanpa pengasuh utama dan anak rentan di Aceh dan Nias | 170,715.62 | 2 sekretariat perlindungan anak di tingkat Propinsi dan Kab Aceh Barat berjalan dengan pertemuan antar lembaga (39 buah) 1 kali sebulan; Supplies                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 25                                                                      | Penentuan status pengasuhan resmi bagi anak tanpa pengasuh utama                                                                         | 52,947.70  | 1 assessmen cepat tentang bantuan hukum; Buku Petunjuk tentang Perwalian legal untuk anak tanpa pengasuh utama, dibuat dan didistribusikan; 15 training untuk 375 wali yang ditunjuk, pengasuh dan pimpinan desa tentang perlindungan anak, perwalian dan hukum warisan yang terkait dengan anak tanpa pengasuh setelah Tsunami terjadi ; 125 pihak terkait dilatih tentang hak hukum, dan aturan perwalian resmi; 184 kasus diajukan, 46 masuk pengadilan, 20 telah mendapat sertifikat. Juga 2 training tentang anak rentan dan pelatihan tukang kayu untuk 10 anak dan menjahit 20 anak |
| 26                                                                      | Advokasi dan pemberian bantuan berbasis keluarga untuk keluarga rentan di Aceh dan Nias                                                  | 197,861.62 | 1 seminar pengasuhan alternatif dihadiri 47 partisipan pwwa pemerintah, NGO staff, TSKS, pengurus panti serta LPA dan kepala desa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 27                                                                      | Pengembangan konsep dan kerangka strategi pengasuhan alternatif di Aceh untuk mereformasi kebijakan yang ada                             | 25,900.29  | (1) Seminar tentang pengasuhan alternative untuk pemerintah, pemangku kepentingan local (Muhhamadiyah, panti, MAA dan akademisi serta pekerja social professional mengkaji intervensi untuk meningkatkan pengasuhan di institusi dan meningkatkan pengetahuan bagi pemerintah dan lembaga                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 28                                                                      | Pengembangan Qanun Perlindungan anak untuk disahkan di Aceh                                                                              | 43,129.99  | Draft Qanun PA disampaikan ke Gubernur melalui Biro Hukum ; Qanun PA dimasukkan dalam Prolega agenda DPRD 2007 via media; Sosialisasi proses Qanun oleh Wakil Gubernur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 29                                                                      | Peningkatan kapasitas pekerja sosial tingkat kecamatan untuk membangun jaringan rujukan dan layanan social                               | 215,337.54 | Pendirian Resource center (RC) di Jakarta; Training untuk 138 TSKS Kecamatan; Penempatan 10 pekerja sosial profesional; 61 TSKS meningkatkan pengetahuan tentang UUPA; 61 TSKS memperkuat sistim rujukan ditingkat kecamatan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|    |                                                                  |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 30 | Kampanye kesadaran tentang pencatatan kelahiran di Aceh dan Nias | 55,759.85           | 2 workshop dan 2 seminar untuk 75 peserta; Penyadaran bagi 40 staff pemerintah di 7 Kab/Kota tentang pencatatan kelahiran; 3 sosialisasi dan training bagi masy di Nias dihadiri 123 partisipan dari 41 Kecamatan; 3 kelompok dibentuk dan 12 training melibatkan 1111 partisipan di Pantai Barat Aceh untuk pengisian Formulir |
| 31 | Peningkatan pelayanan pencatatan kelahiran                       | 42,568.26           | Supplies untuk Kantor Biro Pemerintahan dan 14 Kab/Kota                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | <b>Total</b>                                                     | <b>1,194,351.43</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

Sumber : UNICEF Banda Aceh

Selain itu upaya advokasi untuk pencatatan kelahiran telah memunculkan harapan untuk mendapatkan hak mereka pertama kali dengan pengakuan negara terhadap status kewarganegaraan mereka dan dipergunakan sebagai dokumen diri resmi pertama. Pengurusan yang sebelumnya harus dilakukan diibukota kabupaten (Dinas Pencatatan Sipil) sekarang ini telah dapat diurus ditingkat Kecamatan, secara gratis.

Peningkatan dana APBN sejak tahun 2005 merupakan wujud dari perhatian pemerintah yang semakin besar untuk menjadikan isu anak sebagai sesuatu yang prioritas, dengan pemahaman tentang anak yang diuraikan sebelumnya.

Intervensi yang termasuk dalam kategori ini, juga adalah penempatan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) sebanyak 248 petugas (1 orang di setiap Kecamatan) diharapkan dapat membantu menunjukkan potensi sosial untuk menjawab masalah sosial, terutama yang berkaitan dengan anak. Bahkan dana pelaksanaan program ini mencapai Rp. 2,442,000,000, dan diperkirakan semakin meningkat dari tahun ketahun dengan adanya penetapan program Pusat Pelayanan Kesejahteraan Sosial (Puspelkessos) tingkat Kecamatan telah

disetujui menjadi nomanklatur program Kesejahteraan Sosial di NAD untuk mendekatkan potensi kesejahteraan sosial terhadap permasalahan sosial yang ada.

### Pendirian ruang bermain anak

Pendirian lingkungan yang aman bagi Anak-anak dan Perempuan, termasuk membuat ruang bermain yang ramah anak (Child Friendly Space) adalah hal yang sangat penting sebagai wadah untuk menjaga kestabilan emosi, kesempatan tumbuh dan berkembang yang lebih baik dimasa bencana serta menumbuhkan minat dan potensi anak untuk mengekspresikan ide dan perasaannya secara terarah dan bersifat positif. Intervensi ini dilakukan agar mengembalikan kondisi normal untuk anak walaupun berada dalam situasi darurat. Kegiatan psikososial ini termasuk juga mengintegrasikan bantuan psikososial dalam bentuk pendidikan dan respon perlindungan.

Sebanyak 150,000 anak di 249 pusat kegiatan anak mendapat manfaat dari berbagai kegiatan kreatifitas dan olah raga serta stimulasi-stimulasi untuk menumbuhkan keterlibatan anak-anak, tidak hanya sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek (partisipasi anak).

Tabel 10 . Data Child Centre yang pernah didirikan di Aceh

| No | Nama Lembaga                          | # Child Center | Keterangan                   |
|----|---------------------------------------|----------------|------------------------------|
| 1  | Child Fund                            | 78             | 3 Kabupaten dan 21 Kecamatan |
| 2  | Enfant Refugee du Mont (ERM) & Adista | 6              |                              |
| 3  | Islamic Relief                        | 2              |                              |
| 4  | Pusat Kajian Perlindungan Anak (PKPA) | 4              |                              |
| 5  | Children On The Edge (COTE)           | 1              |                              |
| 6  | Youth of the Street (YOTS)            | 1              |                              |
| 7  | Plan International                    | 29             |                              |

|    |                   |            |                                                       |
|----|-------------------|------------|-------------------------------------------------------|
| 8  | Save the children | 78         |                                                       |
| 9  | World Vision      | 26         |                                                       |
| 10 | UNICEF & Dinsos   | 21         | 2005 : Depsos 5, Meneg PP 5, Muhammadiyah 7, Pusaka 4 |
|    |                   |            | 2006 : Dinsos 5, Meneg PP 5, Muhammadiyah 7, Pusaka 4 |
|    |                   |            | 2007 : Dinsos 10, Muhammadiyah 7, Pusaka 4            |
| 11 | Community/Bagsos  | 1          | Aceh Tamiang                                          |
| 12 | Muhammadiyah Aceh | 2          | Aceh Tamiang                                          |
|    | <b>Total</b>      | <b>249</b> |                                                       |

*Sumber data : Dinas Sosial NAD, Sekretariat Perlindungan Anak Dinsos – UNICEF*

Saat ini, konsep Child Centre telah berevolusi sedikit demi sedikit, tidak hanya mejadi pusat kegiatan anak, tetapi juga merupakan wadah untuk mengangkat isu anak dan tempat rujukan bagi

persoalan yang melibatkan anak-anak, baik itu sebagai pelaku, korban maupun saksi dimana mekanisme perlindungan anak dan sistim untuk menciptakan lingkungan yang melindungi anak bisa diwujudkan.

Tabel 11. Info Dana UNICEF dan Output yang dihasilkan dari program Psikososial

| No                                                                      | Kegiatan                                                                                   | Jumlah Dana (US\$) | Output/Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2005</b> |                                                                                            |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1                                                                       | Training kepada pemuda tentang partisipasi anak, ketrampilan usaha dan pencegahan HIV-Aids | 66,596.57          | 4 kali training untuk 120 remaja                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2                                                                       | Pendirian Child Centre                                                                     | 1,491,426.78       | 21 Child Centre beroperasi, melayani lebih dari 20 ribu anak-anak dan memfasilitasi pembentukan 8 Lembaga Perlindungan anak dan 20 Komite Anak; 1944 Anak Terpisah didaftar; 140 relawan CC dilatih tentang psikososial dasar dan 152 relawan CC untuk psikososial terstruktur |
| 3                                                                       | Pelatihan Adult support group                                                              | 11,813.10          | 1 ToT bagi 35 participant dan 4 kali pelatihan bagi 120 orang dewasa untuk menjadi fasilitator untuk membantu anak-anak dalam masalah psikososial                                                                                                                              |
| 4                                                                       | Festifal kesenian, drama dan musik anak                                                    | 10,184.00          | sebuah festival dilaksanakan untuk memperlihatkan kondisi psikologis anak-anak korban Tsunami yang telah pulih                                                                                                                                                                 |
| 5                                                                       | Pelatihan psikososial bagi kepala sekolah dan guru                                         | 10,105.12          | 610 guru dan 310 Kepala sekolah dilatih memahami psikososial dan menerapkan disekolah                                                                                                                                                                                          |
| 6                                                                       | Penayangan pesan-pesan psikososial di Radio, TV dan Radio Talk                             | 2,813.10           | 4 kali spot di Radio lokal, 4 kali spot di TV dan 1 kali dialog interaktif di Radio local                                                                                                                                                                                      |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2006</b> |                                                                                            |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5                                                                       | Pembangunan child center permanent                                                         | 72,800.00          | 3 gedung dibangun untuk child center di Banda Aceh dan Aceh Besar                                                                                                                                                                                                              |
| 7                                                                       | Dukungan operasional bagi child center                                                     | 3,228,863.38       | 21 Child Centre beroperasi, melayani lebih dari 20 ribu anak-anak dan memfasilitasi pembentukan 8 Lembaga Perlindungan anak dan 20 Komite Anak serta mendaftarkan 1963 Anak Terpisah                                                                                           |
| 8                                                                       | Training lanjutan psikososial bagi siswa SMP di Aceh dan Nias                              | 22,365.32          | 150 dilatih melalui 3 trainings.                                                                                                                                                                                                                                               |
| 9                                                                       | training untuk konselor di sekolah dan pendirian unit konseling di SMA                     | 49,741.92          | 100 konselor sekolah dilatih dan pendirian 50 unit konseling di 50 sekolah di 8 Kab/Kota                                                                                                                                                                                       |
| 10                                                                      | monitoring dan supervisi terhadap konselor dan guru yang dilatih                           | 24,197.23          | 12 staff monitoring staff direkrut dan memonitor guru dan sekolah yang melakukan kegiatan psikososial dan konseling di 300 sekolah                                                                                                                                             |
| 11                                                                      | pembentukan kelompok dukungan guru di 50 sekolah                                           | 11,609.54          | 50 guru dilatih dalam 2 training support group                                                                                                                                                                                                                                 |
| 12                                                                      | Kreatifitas anak lewat seni dan gambar                                                     | 134,143.57         | 30 anak mengikuti workshop drama                                                                                                                                                                                                                                               |
| 13                                                                      | pendirian tim psikososial dan tim                                                          | 5,008.21           | 63 anggota tim psikososial di 21 CC dilatih tentang                                                                                                                                                                                                                            |

|                                                                         |                                                                                              |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                         | konseling di 8 CC baru                                                                       |                     | konseling                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 14                                                                      | Training konselor berbasis masy untuk penguatan layanan rujukan                              | 28,798.38           | 21 koselor berbasis masyarakat dilatih                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 15                                                                      | Kerjasama NGO mengenali dan menerapkan program psikososial dan isu HIV/AIDS serta remaja     | 153,647.54          | Pengenalan isu HIV/AIDS bagi remaja melalui kegiatan psikososial                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                         | Penguatan mekanisme koordinasi antara organisasi psikososial dan pengembangan sistim rujukan | 9,189.59            | Koordinasi 70 NGO yang bekerja dibidang psikososial                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 16                                                                      | training bagi 21 CC ttg dukungan alternatif bagi anak dan pemberian supplies bagi sub-center | 25,839.29           | 126 staff child center dilatih                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 17                                                                      | kegiatan anak lewat olahraga dan estrakulikuler                                              | 156,771.06          | 7,000 anak di Pantai barat Aceh mengikuti kegiatan olahraga dan permainan                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 18                                                                      | ToT untuk penggunaan flashcard bagi pemerintah dan staff NGO                                 | 6,919.72            | 1 ToT penggunaan lembar balik info tentang isu psikososial                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 19                                                                      | training penggunaan flashcard bagi pemerintah dan NGO                                        | 13,234.77           | 122 orang dilatih penggunaan KIE lembar balik tentang isu psikososial                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 20                                                                      | Perayaan hari anak                                                                           | 36,161.86           | Anak Aceh merayakan hair anak Nasional dengan berbagai kegiatan kreatifitas                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 21                                                                      | Program penyiaran pesan psikososial lewat radio, komik dan pamphlet                          | 4,399.63            | pesanpsikososial disampaikan melalui komik dan radio                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 22                                                                      | training peer educator ttg HIV/AIDS dan pencegahan penyalahgunaan obat terlarang             | 14,200.92           | 30 master trainer dan 200 peer educators dilatih tentang penanganan HIV/AIDS dan penyalah gunaan obat terlarang                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Pengeluaran dana dan output program Perlindungan Anak tahun 2007</b> |                                                                                              |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 23                                                                      | Pengenalan pendidikan damai di sekolah-sekolah di Aceh                                       | 64,056.30           | 80 guru dan kepala sekolah dilatih tentang pendidikan damai                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 24                                                                      | Kreatifitas anak melalui seni dan gambar                                                     | 270,335.37          | 4,423 anak mendapat manfaat proyek "art in a bag"; 118 guru dan kepala sekolah dilatih tentang psikososial di sekolah                                                                                                                                                                                                                     |
| 25                                                                      | Penguatan remaja melalui partisipasi dan pelatihan ketrampilan kepemimpinan                  | 245,051.53          | 6,088 remaja/pemuda memahami pencegahan HIV/AIDS (total 10,762 sejak 2006); 52 remaja dilatih kepemimpinan                                                                                                                                                                                                                                |
| 26                                                                      | Dukungan operasional bagi child center                                                       | 986,858.48          | 21 child centre berfungsi melayani 12 ribu anak; 23 sosialisasi tentang pencatatan kelahiran; Supplies untuk 21 CC, 42 training untuk 84 staff CC dan 80 anggota LPA; 1 training tentang prosedur finansial, 1 reorientasi program, 1 diskusi dengan Dinsos tentang CC, 8 workshop untuk 8 Forum Anak dan 1 workshop di tingkat Provinsi. |
|                                                                         | <b>Total</b>                                                                                 | <b>2,015,464.44</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

Sumber : UNICEF Banda Aceh

Sebanyak 92 Anak yang Terpisah dalam penulisan ini, semuanya (100%) menjadikan Child Center sebagai tempat pertemuan dengan rekan sebayanya, mendapat dan tukar menukar informasi, mengadukan dan meminta advis jika mengalami masalah atau sekedar mengisi waktu luang dengan kegiatan positif di Child Center.

Untuk mendukung inisiatif ini, Dinsos telah mengkururkan dana sebesar Rp. 220.000.000 (tahun 2007) untuk kegiatan child center yang telah terdaftar di Dinas Sosial NAD.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian terakhir dari penulisan ini, penulis menarik kesimpulan dan juga memberikan masukan atau saran

bahwa mengukur efektifitas program perlindungan anak terhadap Anak yang Terpisah adalah menjadi inti dari pembahasan ini. Sesuai dengan arti sesungguhnya dari kata "efektif", yaitu mengukur seberapa besar suatu atau beberapa kegiatan mencapai tujuan atau sasaran yang diharapkan terjadi berdasarkan output/keluaran. (*Effectiveness: measures the extent to which an activity achieves its purpose, or whether this can be expected to happen on the basis of the outputs*).

## Kesimpulan

Berdasarkan analisa deskriptif yang dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Program perlindungan anak bagi Anak yang Terpisah cukup efektif dikarenakan semua program yang dijalankan telah menyentuh dan mencapai tujuan yang diharapkan dengan output yang jelas
- b. 5 intervensi program pokok yang menjadi mandat negara untuk menjalankannya telah dilakukan dengan baik dan memberi manfaat yang nyata bagi Anak yang Terpisah
- c. Perlindungan anak telah menjadi sebuah gerakan moral dan pemahaman bersama sebagian masyarakat di Aceh pasca Tsunami dengan adanya kehadiran lembaga-lembaga bantuan maupun kesempatan luas berdasarkan besarnya dana dan sumber daya yang masuk ke Aceh dan dipergunakan untuk pengembangan program dengan baik dan efektif.
- d. Efektifitas program perlindungan anak ini juga telah memunculkan koridor baru dibidang penanganan anak dengan begitu banyak perhatian pemerintah saat untuk pemenuhan hak anak dan perlindungan sesuai amanat undang-undang
- e. Prosentasi efektifitas pencapaian program mencapai angka rata-rata **60,71 %** sehingga dapat diklaim bahwa program perlindungan anak bagi Anak yang Terpisah pasca bencana Tsunami berjalan dengan baik. Perhitungan ini diperoleh dari 7 elemen program intervensi diatas, sebagai berikut :

Tabel 11. Rangkuman efektifitas program intervensi

| No | Intervensi / Kegiatan                                                       | Prosentasi efektifitas |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1  | Kajian Cepat (Rapid Assessment) dan Kajian lainnya                          | <b>100</b>             |
| 2  | Pencegahan terhadap keterpisahan anak dari Orang tua atau Pengasuh utamanya | <b>93,48</b>           |
| 3  | Penelusuran dan Reunifikasi Keluarga                                        | <b>100</b>             |
| 4  | Pencegahan dari Kekerasan dan Eksploitasi Seksual Anak                      | <b>56,50</b>           |
| 5  | Penyebaran Kode Etik Pekerja Kemanusiaan terhadap anak                      | <b>100</b>             |
| 6  | Pengasuhan dan Perlindungan bagi anak Yatim Piatu dan anak Rentan           | <b>25</b>              |
|    | - Bantuan dana segar                                                        | 100                    |
|    | - Bantuan sepeda                                                            | 25                     |
|    | - Bantuan beasiswa                                                          | 10,90                  |
|    | - Perwalian resmi                                                           | 63,04                  |
|    | - Pelatihan ketrampilan (Komputer)                                          | 21,74                  |
| 7  | Pendirian ruang bermain anak                                                | <b>100</b>             |
|    | <b>Total rata-rata</b>                                                      | <b>60,71</b>           |

### Saran

Dari hasil kajian efektifitas program perlindungan anak ini, sebenarnya boleh dikatakan menjadi langkah awal untuk mengungkapkan lebih dalam lagi analisa tentang seberapa efektif program yang dijalankan dan dampak bagi Anak yang Terpisah sebagai berikut:

- a. Penelitian tentang efektifitas program perlindungan anak memiliki cakupan area yang luas sehingga terbuka peluang untuk melakukan kajian yang lebih mendalam lagi dari hasil ini
- b. Banyak pembelajaran yang diperoleh dari penerapan program Perlindungan Anak di Aceh pasca bencana yang menjadi contoh untuk diterapkan didaerah lain karena isu perlindungan

anak adalah hal yang baru di Indonesia, walaupun sudah ada UU Perlindungan Anak dan beberapa peraturan daerah serta perangkat yang sudah mulai tumbuh dan berkembang dimasyarakat, tetapi belum dibarengi dengan penerapan yang efektif.

- c. Perlu kajian-kajian ilmiah lebih jauh untuk melihat praktek-praktek dan mekanisme perlindungan anak agar dijadikan sebagai bahan untuk melakukan perubahan-perubahan sosial dimasyarakat kearah yang lebih baik dibidang pemenuhan hak anak dan perlindungan anak.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

##### Buku-Buku :

Aziz Aminah, **Aspek Hukum Perlindungan Anak**, USU Press, Medan, 1998

Badudu J.S – Zain Sutan Mohammad, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2001.

Bangsa-Bangsa Perserikatan, **Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Indonesia**, Kantor Penerangan PBB, Jakarta, 1993

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**,: Balai Pustaka, Jakarta, 1990

Dzikron M, **Tragedi Tsunami di Aceh Bencana Alam atau Rekayasa**, Mt&p Law Firm, Solo, 2005

Fitpatrick D. Dr, **Restoring and Confirming Rights to land in Tsunami-Affected Aceh**, Jakarta, 2006

Gunarsa Singgih D, **Psikologi Anak dan Remaja**, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1983

Hadisuprpto dan Paulus, **Peranan Orangtua dalam Pengimplementasian Hak-Hak Anak dan Kebijakan Penanganan Anak Bermasalah**, dalam Jurnal Pembangunan Kesejahteraan Sosial, Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial, Jakarta, Nomer 7, Maret 1996

Hamid Sulaiman, **Hukum Perjanjian Internasional dan Implementasi Wawasan Nusantara**, Fakultas Hukum USU, Medan, 1989

Harper Erica, **Hukum Perwalian, Kewarisan dan Tanah di Aceh Pasca Tsunami**, International Development Law Organization, 2006

Herlina Apong, Ernanti Wahyuni, Sri Hariningsih, Purnianti, Santi Kusumaningrum, **Perlindungan Anak berdasarkan Undang-Undang No. 23/ 2002**, UNICEF, Jakarta, 2003

Joni M, Zulchainama, Z. Tanamas, **Aspek Hukum Perlindungan Anak dalam Perspektif Konvensi Hak Anak**, Citra Aditya Bhakti, bandung, 1999

Kartono Kartini, **Psikologi Anak**, Bandung: Alumn, 1986

Nasution Bahlman, **Politik Internasional**, Erlangga, Jakarta, 1989

National Rescue Committee, **Temporary Settlement Monitoring Mechanism (TSM)**, NRC, Jakarta, 2006

Parthiana I Wayan, **Pengantar Hukum Internasional**, Mandar Maju, Bandung, 1990

Prinst Darwan, **Hukum Anak Indonesia**, Citra Aditya Bhakti, bandung, 1997

- Prodjodikoro Wiryono, **Hukum Perkawinan di Indonesia**, Vorkink-Van Hoeve, Bandung, 1998
- Purwodarminta W.J.S, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Edisi 3, P.N Balai Pustaka, Jakarta, 2006
- Pusaka Indonesia & ILO-IPEC, **Menuju Perlindungan Anak yang Holistik, Proses Advokasi Perda Pekerja Anak di Sumatra Utara**, Pusaka Indonesia, Medan, 2005
- Rudi May, **Administrasi dan Organisasi Internasional**, Rafika Aditama, Bandung, 1998
- Simajuntak B, **Latar Belakang Kenakalan Remaja**, Bandung: Alumni, 1975
- Tanjung Husni Wardi dan Kamptini, **Mengenai dan Menghindari Bencana Alam**, CV. Media Persada, Medan, 2005
- United Nations Children Fund (UNICEF) dan Government of Indonesia, **Rencana Program Kerjasama Pemerintah RI-UNICEF 2006-2010**, 30 September 2005
- United Nations Children Fund (UNICEF), **Emergency Field Handbook, A Guide for UNICEF Staff**, Division of Communication-UNICEF, New York, 2005
- United Nations Children Fund (UNICEF), **Guide to the Convention on the Rights of the Child (CRC)**, UNICEF, Jakarta
- United Nations Children Fund (UNICEF), **Pengembangan Hak Anak, Pedoman Pelatihan tentang Konvensi Hak Anak**, Jakarta, 1996
- United Nations Children Fund (UNICEF) – PUSAKA Indonesia, **Laporan Pelatihan Penegakan dan Perlindungan Hak-Hak Sipil Anak Korban Gempa Bumi dan Tsunami Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, UNICEF & Pusaka Indonesia**, NAD-Lamno, 2005
- United Nations Children Fund (UNICEF), **Situasi Anak-Anak di Dunia 1995**, Kantor UNICEF Perwakilan Indonesia, Jakarta, 1995
- United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), **Trafficking in Persons, Global Patterns**, Vienna International Centre, 2006
- Wadong Maulana Hassan, **Pengantar Advokasi dan Perlindungan Anak**, Grasindo, Jakarta, 2000
- World Bank, **Aceh Public Expenditure Analysis; Spending For Reconstruction And Poverty Reduction**, World Bank, Jakarta, 2006
- Yayasan Air Putih, **Database Korban**, Aceh Media Center, 2005
- Aturan Hukum dan Perundang-undangan :**
- Konvensi Hak Anak**, United Nations Children Fund (UNICEF), Perserikatan Bangsa-Bangsa
- Konvensi ILO tentang Larangan dan Tindakan Segera untuk Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak No. 182 Tahun 1999**, International Labor Organization (ILO), Perserikatan Bangsa-Bangsa, 1999
- Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 tahun 2002**, Pemerintah Indonesia
- Undang-Undang No 7 tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi tentang Penghapusan Semua Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan**, Pemerintah Indonesia
- Undang-Undang No 12 tahun 2005 tentang Pengesahan Kovenan Internasional tentang Hak-hak**

**Sipil dan Politik**, Pemerintah  
Indonesia  
**Undang-Undang No 11 tahun 2005**  
**tentang Pengesahan Kovenan**  
**Internasional tentang Hak-hak**  
**Ekonomi, Sosial dan Budaya**  
Pemerintah Indonesia  
**Undang-Undang Dasar 1945**, Pemerintah  
Indonesia

Internet-Website :  
[www.aceh-eye.org](http://www.aceh-eye.org)  
<http://www.acehmediacenter.or.id/>  
<http://acehupdate.degromiest.nl/archives/000989.php/>  
<http://bakornas.go.id/aceh/>  
[www.humanitarian.com](http://www.humanitarian.com)  
[www.ilo.org](http://www.ilo.org)  
[www.serambi.com](http://www.serambi.com)  
[www.tempo.com](http://www.tempo.com)  
<http://www.tempointeraktif.com/>  
[www.unicef.org](http://www.unicef.org)